

PERANCANGAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL KABUPATEN GARUT

Disusun oleh : Rival Muhamad Yusup

NPM : 4122319120002

ABSTRAK

Islamic Boarding School merupakan salah satu wadah pendidikan Islam yang disediakan bagi santri untuk menjalankan pendidikan formal sesuai jenjangnya dan sekaligus dapat mendalami ilmu agama Islam dengan mengikuti kegiatan keseharian di dalam sekolah dan bertempat tinggal di sebuah asrama atau pondok. Pada dasarnya Islamic Boarding School ini hampir sama dengan Pondok Pesantren yang merupakan sekolah berasrama sebagai tempat tinggal santrinya.

Mengamati perkembangan kehidupan didalam pondok pesantren, terdapat sejumlah permasalahan yang dialami para santri, diantaranya terkait erat dengan aspek kenyamanan, kesehatan fisik dan psikologis. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka didalam perancangan *Islamic Boarding School* ini dipilih pendekatan Arsitektur Biofilik.

Arsitektur Biofilik menggunakan alam sebagai faktor penentu perancangan. Berbeda dengan pendekatan arsitektur lainnya, fokus utama dari desain biofilik terletak pada bagaimana perancangan yang melibatkan elemen alam sehingga memberikan pengaruh positif kepada manusia dalam hal kenyamanan, kesehatan fisik dan psikologis serta mejadikan manusia dapat merasakan kehadiran alam disekitarnya.

Perancangan *Islamic Boarding School* dengan pendekatan biofilik ini memiliki beberapa konsep dasar dalam mendesain tapak, bangunan maupun ruang. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil perancangan sarana pendidikan berasrama dapat membantu setiap penggunaanya (para santri & ustadz) untuk memperoleh kenyamanan, kesehatan fisik dan psikologis didalam menjalani proses belajar,mengajar dan tinggal bersama.

Kata kunci : *Islamic, Boarding School*, Arsitektur Biofilik

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah SWT. berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir di Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Perencanaan dan Arsitektur Universitas Winaya Mukti Bandung. Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai proses perencanaan yang dilakukan didalam perancangan Islamic Boarding School di Kabupaten Garut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan telah memberikan dorongan serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Menyadari penulisan laporan ini masih banyak kekurangan, penulis membuka diri untuk kritik serta saran yang membangun dari pembaca guna adanya perbaikan yang berarti.

Dan semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya mahasiswa Teknik Arsitektur.

Bandung, Juli 2023.

Penyusun,

Rival Muhamad Yusup

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur ditujukan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridhoNya, sehingga penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **“Islamic Borading School”** ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Winaya Mukti di Bandung. Bersama ini penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada:

Bapak Dodon Tarmidi, S.T., M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Winaya Mukti (UNWIM), Jawa Barat.

Bapak Sigit Wisnuadji, S.T., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Universitas Winaya Mukti, Jawa Barat.

Dian Kusbandiah S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing Utama, terima kasih banyak atas bimbingannya.

Ir, Tri Wahyu Handayani M.T. Selaku Dosen Pembimbing Kedua, terimakasih banyak atas bimbingannya.

Hilman Rismayadi S.T.,M.T. Selaku Dosen Penguji, terima kasih banyak atas bimbingannya.

Kepada seluruh Dosen dan staff Universitas Winaya Mukti, Terima kasih atas ilmu dan perhatiannya selama ini.

Kedua Orang Tua saya, Wawan Hermawan dan Iing Yuningsih, yang selalu mendo'akan saya, mendukung dan mendidik saya dengan penuh kesabaran, terimah kasih atas semuanya, kasihmu yang tidak akan pernah terlupakan.

Kepada Satu kaka dan satu Adik Perempuan saya, Rio Diki Sandika, Rahayu Fitria Ningsih, maaf belum bisa jadi contoh yang baik, terima kasih atas do'a dan dukungan kalian.

Kepada Rekan-rekan Teknik Arsitektur Universitas Winaya Mukti terima kasih atas dukungan dan bantuan nya selama ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan mohon maaf sebesar-besarnya jika terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa mendapatkan hasil yang maksimal nantinya.

DAFTAR ISI

Contents

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan masalah	1
1.3. Pendekatan Perancangan	1
1.4. Tujuan Perancangan	2
1.5. Manfaat Perancangan	2
1.6. Ruang Lingkup Perancangan	2
1.7. Metode Perancangan	3
1.8. Kerangka Pikir	3
BAB II	4
DESKRIPSI PROYEK	4
2.1. Data Umum Proyek Islamic Boarding School	4
2.2. Pemilihan Lokasi Site	5
2.3. Tinjauan Umum Islamic Boarding School	6
2.3.1. Pengertian Islamic Boarding School	6
2.4. Persyaratan Teknis dan Standar Kebutuhan Ruang	6
2.4.1 Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Keatas	7
2.4.2 Standar Masjid, Mimbar, Ruang Salat, Tempat Wudu, Toilet	8
2.4.3 Standar Asrama	8
2.5. Studi Perseden Dua Kasus Sejenis	8
2.5.1 Islamic Boarding School Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong	8
2.5.2 Al-Ma'shum Mardiyah Boarding School – Cugenang cianjur	10
2.6. kesimpulan Studi Preseden	12
2.6.1 Konsep Program Ruang	12
2.6.2 Analisis Kebutuhan Ruang	12

2.6.3	Analisis pelaku.....	13
2.6.4	Analisis Program dan Fungsi Ruang.....	13
BAB III.....		15
ANALISIS.....		15
3.1.	Hasil Analisa SWOT	15
3.2.	Hasil Analisa Aksesibilitas Lokasi.....	15
3.3.	Hasil Analisa Kondisi Eksisting	15
3.4.	Hasil Analisa Tapak Lingkungan	16
3.5.	Analisis, Arah Angin, Matahari, Curah Hujan	16
3.6.	Ela Borasi Tema	17
3.7.	Perancangan	17
3.8.	Arsitektur.....	17
3.9.	Biofilik	17
3.10.	Nilai Desain Biofilik	17
BAB IV		19
KONSEP RANCANGAN		19
4.1.	Konsep Dasar.....	19
4.2.	Gambaran Umum Konsep.....	19
4.3.	Hirarki Program Fasilitas	20
4.4.	Diagram Ruang	20
4.5.	Aktivitas Santri, Wali Santri, Guru, Pengelola	21
4.6.	Penerapan Tema Dan Konsep Biofilik Terhadap Site Plan	22
4.7.	Gubahan Massa.....	22
4.8.	Struktur Bangunan	23
4.9.	Utilitas Listrik.....	24
4.10.	Utilitas Air.....	24
4.11.	Perancangan Pesantren Islamic Boarding School.....	25
4.12.	3D Bangunan	25
BAB V.....		Error! Bookmark not defined.
PENUTUP.....		Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Desa Pangatikan	vi
Gambar 2. 3 Kecamatan Pangatikan	5
Gambar 2. 4 Standar Sekolah.....	7
Gambar 2. 5 Standar Sekolah.....	7
Gambar 2. 6 Standar Asrama	8
Gambar 2. 7 Bird Eye View Pesantren Riyadlul Ulum	8
Gambar 2. 8 Tampak Asrama Pesantren Riyadlul Ulum	9
Gambar 2. 9 Mesjid Fatimah Zahro 2 Lantai (Asrama Putra)	9
Gambar 2. 10 Mesjid Siti Maryam.....	9
Gambar 2. 11 Asrama Putri.....	9
Gambar 2. 12 Asrama Putra	9
Gambar 2. 13 Auditorium	9
Gambar 2. 14 Ruang Kelas	10
Gambar 2. 15 Bird Eye View Kawasan Pesantren Al- Mashum Marduyah	10
Gambar 2. 16 Tampak Depan Mesjid Al-Mashum Mardiyah.....	10
Gambar 2. 17 Kondisi Taman & Ruang kelas.....	11
Gambar 2. 18 kondisi Asrama	11
Gambar 3. 1 Analisis Aksesibilitas lokasi	15
Gambar 3. 2 Analisis Kondisi Eksisting	15
Gambar 3. 3 Analisis Tapak Lingkungan	16
Gambar 3. 4 Analisis, Arah Angin, Matahari, Curah Hujan	16
Gambar 3. 5 Konsep Dasar Biofilik Koneksi Visual Dengan Alam	19
Gambar 3. 6 Konsep Dasar Biofilik	19
Gambar 3. 7 Gambaran Umum Konsep	19
Gambar 3. 8 Hirarki Program Fasilitas.....	20
Gambar 3. 9 Diagram Ruang	20
Gambar 3. 10 Aktivitas Santri, Wali Santri, Guru, Pengelola	21
Gambar 3. 11 Penerapan Tema Dan Konsep Biofilik Terhadap Site Plan	22
Gambar 3. 12 Gubahan Masa.....	22
Gambar 4. 1 Blok Plan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Site Plan	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 1 Tampak Atas Bangunan	25
Gambar 4. 3 Bord Eye View (BEV)	26
Gambar 4. 2 Bord Eye View (BEV)	26
Gambar 4. 5 Gerbang Utama Masuk Pesantren	27
Gambar 4. 4 Bord Eye View (BEV) Tampak Depan	27
Gambar 4. 7 Tampak Depan R. Ustad	28
Gambar 4. 6 Area R. Ustad	28
Gambar 4. 9 Tampak Samping Mesjid	29
Gambar 4. 8 Man Eye View (MEV) Sekolah.....	29
Gambar 4. 10 Tampak Atas Area Taman.....	30
Gambar 4. 11 Man Eye View (MEV) Area Taman	30
Gambar 4. 12 Area Pejalan Kawasan Taman Dan Area Istirahat	31
Gambar 4. 13 Tampak Samping Masjid Dan Area Pejalan Ditaman	31
Gambar 4. 15 Interior Area Mesjid	32
Gambar 4. 14 Area Hijau Pada Lahan Mesjid Dan Asrama	32
Gambar 4. 16 Interior Dalam Mesjid.....	33
Gambar 4. 17 Area Mimbar.....	33
Gambar 4. 19 Interior Kelas	34
Gambar 4. 20 Lorong Area Sekolah.....	34
Gambar 4. 21 Area Perpustakaan	35
Gambar 4. 18 Tampak Samping Mesjid	35
Gambar 4. 22 Area Baca Kawasan Perpustakaan.....	36
Gambar 4. 23 Kantin Sekolah	36
Gambar 4. 24 Area Kesehatan.....	37
Gambar 4. 25 Ruang Komputer.....	37
Gambar 4. 26 Kamar Asrama Putra.....	38
Gambar 4. 27 Area Masuk Asrama	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Islamic Boarding School merupakan salah satu wadah pendidikan Islam yang disediakan bagi santri untuk menjalankan pendidikan formal sesuai jenjangnya dan sekaligus dapat mendalami ilmu agama Islam dengan mengikuti kegiatan keseharian di dalam sekolah dan bertempat tinggal di sebuah asrama atau pondok.

Pada dasarnya *Islamic Boarding School* ini hampir sama dengan Pondok Pesantren yang merupakan sekolah berasrama sebagai tempat tinggal santrinya. Perbedaannya adalah dari segi kurikulum dan fasilitasnya, *Islamic Boarding School* memiliki standar khusus dan bisa dikatakan lebih modern, terkini dan lebih lengkap. Demikian yang disampaikan dalam wawancara dengan beberapa narasumber dari kalangan santri, guru, dan Pembina dari salahsatu *Boarding School* di Tasikmalaya dan Pesantren di Garut.

1.2. Perumusan masalah

Mengamati perkembangan kehidupan didalam pondok pesantren, terdapat permasalahan-permasalahan yang dialami para santri diantaranya

1. Munculnya perilaku buruk seperti melarikan diri, tawuran, *bullying*. Hal ini disebabkan karena terganggunya sisi psikologi dari para santri yang disebabkan beberapa kondisi berikut:
 - a. Banyak santri yang merasa pesantren belum bisa memberikan kenyamanan,
 - b. Padatnya aktivitas dan aturan yang mengikat menjadikan santri merasa terkekang dan terpenjara.
 - c. Minimnya sarana dan wadah bagi santri untuk mengaktualisasikan diri sehingga seringkali merasa bosan.
2. Kondisi kesehatan para santri yang terganggu karena beberapa kondisi berikut:
 - a. Ruang belajar dan asrama yang tidak sehat karena tingkat kepadatan yang tinggi namun dimensi ruangan terbatas,
 - b. Kurangnya ruang terbuka hijau di area pondok pesantren.
 - c. Kurangnya teduhan dari pepohonan, kurangnya udara segar, tidak adanya resapan air.

1.3. Pendekatan Perancangan

Untuk mengatasi permasalahan pondok pesantren terkait aspek kenyamanan fisik - psikologis dan kesehatan para santri, maka didalam perancangan *Islamic Boarding School* ini dipilih pendekatan *Arsitektur Biofilik*. Pendekatan ini menggunakan alam sebagai faktor penentu perancangan. Namun berbeda dengan pendekatan arsitektur lainnya, fokus utama dari desain biofilik terletak bagaimana perancangan yang melibatkan alam sehingga berdampak baik kepada psikologis manusia. Alam memberikan pengaruh positif terhadap psikologis manusia dan bagaimana cara mengolah desain agar manusia dapat merasakan kehadiran alam disekitarnya.

1.4. Tujuan Perancangan

Pendekatan Perancangan arsitektur biofilik ini dipilih untuk menciptakan sarana pendidikan berasrama (tapak, bangunan dan ruang) yang dapat membantu setiap penggunanya dalam hal ini para santri & ustadz untuk memperoleh kenyamanan, kesehatan fisik dan psikologis didalam menjalani proses belajar, mengajar dan tinggal bersama.

1.5. Manfaat Perancangan

Sejumlah manfaat yang dapat diperoleh dalam perancangan ini dapat dibagi menjadi 2 kategori yakni:

1. Subjektif

Kegiatan perancangan ini memberi manfaat bagi mahasiswa untuk memenuhi salahsatu persyaratan akhir dalam menyelesaikan tahap pendidikan Sarjana di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Perencanaan dan Arsitektur, Universitas Winaya Mukti, Bandung. Secara subyektif, laporan ini disusun sebagai.

- a. dasar acuan dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam Tugas Akhir.
- b. referensi mengenai data-data dan studi-studi pendekatan.

2. Objektif

Kegiatan perancangan ini memberi wawasan dan pengetahuan mengenai :

1. Sejumlah permasalahan terkait sarana pendidikan Islam dengan pola asrama.
2. Implementasi pendekatan arsitektur biofilik didalam perencanaan dan perancangan bangunan *Islamic Boarding School* di kabupaten Garut.

1.6. Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup yang membatasi perancangan *Islamic Boarding School* ini ditetapkan menjadi 2 kategori, yakni:

1. Lingkup Substansi

Ruang lingkup perancangan secara substansial meliputi aspek-aspek arsitektural dari *Islamic Boarding School* yang terkait dengan aspek:

- a. Perancangan tapak didalam kawasan,
- b. Perancangan bangunan-bangunan utama yang terkait erat dengan fasilitas utama dari sebuah pondok pesantren, dalam hal ini adalah Masjid, Sekolah, dan Asrama.

Masalah yang berada di luar lingkup arsitektural akan dibahas seperlunya dengan batasan sepanjang hal tersebut masih dianggap relevan.

2. Spasial

Ruang lingkup perancangan spasial merupakan batasan lokasi/tapak perancangan *Islamic Boarding School*. Adapun lokasi perancangan berada di Kabupaten Garut, tepatnya berada di Desa Sukahurip, Kec. Pangatikan, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44183.

Dasar pertimbangan didalam penetapan lokasi terpilih ini adalah sebagai berikut:

- Cukup jauh dari permukiman sehingga akan menciptakan suasana ketenangan dalam belajar.
- Berada di area perbukitan .
- Lingkungan yang masih asri.
- Dan udara masih terjaga.

1.7. Metode Perancangan

Metode perencanaan dan perancangan yang digunakan adalah metode deskriptif dengan cara menggambarkan dan menjelaskan data-data kualitatif yang diperoleh, dianalisis, disintesis dan kemudian dirumuskan sebagai konsep perancangan. Adapun data-data kualitatif yang digunakan berupa:

1. Data Primer

Pengamatan langsung ke lokasi atau site yang dipilih dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung keadaan lahan yang sebenarnya, memanfaatkan permasalahan apa saja pada lokasi untuk diselesaikan, serta kendala – kendala yang ada.

2. Data Sekunder

Mendapatkan definisi, teori, dan standart dari website, studi literatur melalui buku – buku perpustakaan, laporan jurnal, media online yang berkaitan tentang pondok pesantren dan arsitektur biofilik.

1.8. Kerangka Pikir

